

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Komoditas yang mengalami perubahan harga cukup stabil dan cenderung menurun pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah mie instan, tahu putih, tempe, gula pasir, tepung terigu, beras SPHP, beras medium, beras premium, minyak goreng curah, minyak goreng premium, jeruk, pisang, telur ayam ras, bawang putih, daging sapi paha belakang, dan ikan kembung.
- Sedangkan komoditas yang mengalami fluktuatif harga yang signifikan yaitu minyak kita, bawang merah, cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, daging ayam, dan udang.
- Komoditas minyak kita pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan pada M2 bulan Desember dari harga Rp. 15.700 menjadi harga Rp. 16.047 pada M4 bulan Desember. Harga tersebut sudah di atas HET yaitu harga Rp.15.700.
- Komoditas bawang merah pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan tertinggi pada M1 bulan Desember dari harga Rp. 40.561 menjadi Rp. 43.000 (naik 6%). Harga semakin naik mencapai Rp. 44.778 pada M3 bulan Desember.
- Komoditas cabai merah keriting pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan tertinggi pada M1 Bulan Desember dari harga Rp. 50.879 menjadi Rp. 55.000 (naik 8%). Harga semakin naik mencapai Rp. 58.500 pada M2 Desember dan turun menjadi Rp. 55.210 pada M4 Desember.
- Komoditas cabai rawit merah pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan tertinggi pada M1 Bulan Desember dari harga Rp. 32.105 menjadi Rp. 60.866 (naik 90%). Harga semakin naik mencapai Rp. 69.400 pada M2 Desember dan turun menjadi Rp. 67.667 pada M4 bulan Desember.
- Komoditas cabai rawit hijau pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami penurunan cukup signifikan pada M1 bulan November dari harga Rp. 29.478 menjadi Rp. 25.000 (turun 18%). Pada M1 bulan Desember mengalami kenaikan signifikan dari harga Rp. 28.772 menjadi Rp. 42.333 (naik 47%). Komoditas cabai rawit hijau terus mengalami kenaikan sampai M4 bulan Desember mencapai Rp. 48.491.
- Komoditas daging ayam ras pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan pada M1 bulan Desember dari harga Rp. 34.719 menjadi Rp. 34.719 (naik 4%). Harga daging ayam terus mengalami kenaikan sampai pada M3 bulan Desember mencapai harga Rp. 36.267
- Komoditas udang pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami kenaikan dari awal M1 bulan November sampai M4 bulan Desember. Kenaikan signifikan terjadi pada M1 bulan Desember dari harga Rp. 87.632 menjadi Rp. 90.000 (naik 3%) dan sampai M4 bulan Desember harga masih Rp. 90.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kabupaten Banjarnegara belum memiliki BUMD pangan yang bisa berperan sebagai pengendali inflasi.
- Belum melakukan Kerjasama antar daerah terutama dengan daerah penghasil.
- Belum Menyusun roadmap tahun 2025-2027 karena menunggu roadmap tingkat provinsi Jateng.
- Belum ada program unggulan pengendalian inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Rakor TPID Mingguan bersama Kemendagri
- Melaksanakan pemantauan harga kepokmas setiap hari oleh petugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan TPID Kabupaten Banjarnegara sampai pada Triwulan IV tahun 2025 dalam Rakor TPID setiap Senin diikuti anggota TPID dan cukup representative kehadirannya
- Rapat internal TPID untuk menyikapi ketersediaan barang dan antisipasi kenaikan harga dilakukan setelah Rapat Zoom Senin dan atau hari tertentu sesuai perkembangan pasar
- Gerakan Pangan Murah (GPM) jelang HBKN Nataru 2025-2026 dilaksanakan untuk mendukung ketersediaan pangan dan sebagai tindak lanjut dan penanganan terhadap kenaikan harga komoditas beras di daerah.
- Kerjasama antara Dinas Indagkop UMKM dengan Bulog terkait supply komoditas beras, minyakita dan gula pasir diharapkan bisa menstabilkan harga komoditas tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melanjutkan pemantauan harga secara rutin.
- Melakukan Kerjasama Antar Daerah, diusulkan kerjasama Government-to-government (G2G) dan Business-to-Business (B2B) dengan penghasil bawang merah yaitu Kabupaten Brebes
- Menjaga pasokan barang
- Penyusunan Roadmap TPID.
- Menyusun program unggulan TPID.
- Mendorong BUMD Aneka Usaha untuk berperan dalam pengendalian inflasi melalui bidang usaha Komoditas Pangan.
- Melaksanakan High Level Meeting TPID Tingkat Kabupaten